

ABSTRAK

Friskila, Ruth. 2024. Pengaruh Pembelajaran Keterampilan Prakarya Dan Kecerdasan Intektual Terhadap Minat Dalam Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Siswa Non Formal Paket C Kelas XII SKB Kota Jambi. Magister Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof. Dr. Drs. Ekawarna, M.Psi (II) Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd

Kata kunci: kewirausahaan, keterampilan prakarya, kecerdasan intelektual, efikasi diri, minat berwirausaha

Dalam era globalisasi ini, perkembangan wirausaha menjadi kunci kemajuan bangsa karena wirausahawan memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Menumbuhkan minat berwirausaha pada generasi muda menjadi prioritas. Pembelajaran keterampilan prakarya di sekolah diharapkan dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan sukses. Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kecerdasan intelektual dan efikasi diri. IQ membantu dalam memahami dan memecahkan masalah, sementara efikasi diri adalah keyakinan individu dalam kemampuannya menyelesaikan tugas. Meskipun penting, belum banyak penelitian yang mengkaji secara komprehensif hubungan antara pembelajaran keterampilan prakarya, kecerdasan intelektual, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh pembelajaran keterampilan prakarya dan kecerdasan intelektual terhadap minat berwirausaha, dengan efikasi diri sebagai variabel moderasi pada siswa nonformal Paket C Kelas XII SKB Kota Jambi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran jelas tentang interaksi ketiga faktor tersebut dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Perbaikan kurikulum pendidikan diharapkan dapat mengurangi pengangguran dan memajukan perekonomian Indonesia dengan menumbuhkan sikap kewirausahaan sejak dini.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SKB Paket C Kota Jambi dengan jumlah sampel sebanyak 106 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang difasilitasi oleh *Google Forms*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan prakarya dan kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dengan efikasi diri sebagai variabel moderasi pada siswa nonformal Paket C Kelas XII SKB Kota Jambi. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut berperan besar dalam membentuk minat berwirausaha siswa.

Peneliti menyarankan agar siswa berkomitmen untuk belajar terus menerus, berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan, mengatur diri secara efektif, dan mengikuti pelatihan untuk mendorong perkembangan dan meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha. Selain itu, bagi lembaga pendidikan diharapkan untuk merancang program yang dapat meningkatkan minat berwirausaha.

ABSTRACT

In this era of globalization, the development of entrepreneurship is the key to the nation's progress because entrepreneurs play an important role in creating jobs, improving people's living standards, and encouraging economic growth. Fostering entrepreneurial interest in the younger generation is a priority. Learning craft skills in schools is expected to equip students with the knowledge and skills necessary to become successful entrepreneurs. Another factor that affects entrepreneurial interest is intellectual intelligence and self-efficacy. IQ helps in understanding and solving problems, while self-efficacy is an individual's confidence in his or her ability to complete tasks. Although important, there have not been many studies that comprehensively examine the relationship between learning craft skills, intellectual intelligence, and self-efficacy on students' entrepreneurial interest. This study aims to describe and test the influence of learning craft skills and intellectual intelligence on entrepreneurial interest, with self-efficacy as a moderation variable in non-formal students of Package C Class XII SKB Jambi City. This research is expected to provide a clear picture of the interaction of these three factors in influencing entrepreneurial interest. Improving the educational curriculum is expected to reduce unemployment and advance the Indonesian economy by fostering an entrepreneurial attitude from an early age.

This research is quantitative using path analysis. The subject of this study is class XI students of SKB Package C Jambi City with a sample of 106 students. The instrument used in this study is a questionnaire facilitated by *Google Forms*.

The results of the study showed that learning craft skills and intellectual intelligence had an effect on entrepreneurial interest, with self-efficacy as a moderation variable in non-formal students of Package C Class XII SKB Jambi City. These findings show that these factors play a big role in shaping students' entrepreneurial interest.

Researchers suggest that students commit to continuous learning, actively participate in various activities, organize themselves effectively, and attend training to encourage development and increase their interest in entrepreneurship. In addition, educational institutions are expected to design programs that can increase interest in entrepreneurship.